



► **PEMBANGUNAN MANUSIA**

## Bangun Kualitas SDM lewat Sastra

Ratusan anak di Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo mengikuti gelar *Sastra Anak di Kampung Kota* yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) Jogja, Sabtu (30/9). Acara ini merupakan yang ketiga kalinya digelar oleh Disbud Kota Jogja selama September setelah sebelumnya digelar di Kemantren Jetis dan Mergangsan.

Program *Sastra Anak di Kampung Kota* ini jadi salah satu cara Disbud Jogja meningkatkan kualitas pembangunan manusia khususnya pada anak-anak melalui penanaman nilai etika, daya imajinasi, dan kreativitas melalui sastra pada anak.

Dalam kegiatan tersebut beragam kegiatan digelar, antara lain pentas drama, macapat, geguritan, mewarnai hingga pengenalan aksara Jawa.

Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti menyebut program ini juga untuk menyongsong *Festival Sastra 2023*. "Kegiatan ini bertujuan mengenalkan cerita tradisional yang mengandung pesan moral dan etika yang berharga, dengan harapan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat dalam tradisi dapat diwariskan kepada generasi muda," kata dia, Sabtu pagi.



Harian Jogja/Triyo Handoko

**Kepala Disbud** Jogja, Yetti Martanti (*ketiga kiri*) dan Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya (*kedua kanan*) berfoto bersama anak-anak di Kelurahan Warungboto saat *Sastra Anak di Kampung Kota*, Sabtu (30/9).

Yetti menjelaskan, sastra anak menghadirkan lanskap budaya, sejarah dan konteks sosial yang berbeda. "Melalui sastra, anak-anak dapat memperluas pemahaman mereka tentang dunia. Sastra juga mengandung pesan pembelajaran nilai dan etika yang penting," ujar dia. Pembangunan manusia untuk meningkatkan kualitasnya tersebut, menurut Yetti, adalah investasi masa depan untuk menjamin generasi datang memiliki nilai pedoman hidup yang penting. "Anak-anak dapat belajar tentang konsep persahabatan, kejujuran, dan penghormatan melalui cerita-cerita sastra," ujar dia.

Sekretaris Daerah (Sekda) Jogja Aman Yuriadijaya mengapresiasi

program tersebut. "Sebagai wahana untuk mengembangkan sumber daya manusia dan memastikan nilai budaya terus diwariskan program ini patut diapresiasi," ujarnya.

Masyarakat Jogja, kata dia, sangat antusias dalam berpartisipasi dalam *Sastra Anak di Kampung Kota*.

Aman yang juga pembina salah satu sanggar seni di Kelurahan Warungboto ini berharap kualitas pembangunan manusia nantinya bisa ditingkatkan lewat pelestarian nilai budaya. "Pembangunan tanpa kebudayaan tentu ada yang kurang, sehingga pembangunan budaya juga mesti diimbangi juga agar warisan yang ada dapat terus lestari." (*Triyo Handoko/\**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Januari 2025

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005